

**PENGARUH MEDIA KOTAK LITERASI DARI KARDUS BEKAS TERHADAP
KETERAMPILAN MEMBACA AWAL DI TAMAN KANAK-KANAK KEMALA
BHAYANGKARI 03**

Melisa Anggraini¹, Dadan Suryana²

^{1,2} Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Ilmu Pendidikan,
Universitas Negeri Padang

¹melisaanggraini@student.unp.ac.id, ²dadansuryana@fip.unp.ac.id

ABSTRACT

This research was motivated by problems identified by the researcher in the field, namely that the early reading skills of children aged 5-6 years had not yet developed optimally. This was indicated by the fact that some children still experienced difficulties in recognizing letter symbols, distinguishing similar letters, reading syllables, understanding the relationship between words and pictures, and reading words. This study aimed to determine the extent to which the use of a Literacy Box Media made from used Cardboard influenced the early reading skills of children at Kemala Bhayangkari 03 Alai Kindergarten, Padang City. This research employed a quantitative approach using an experimental method with a Quasi-Experimental design. The population of this study consisted of Group B children at Kemala Bhayangkari 03 Alai Kindergarten, Padang. The Sampling technique used was Cluster Sampling, with class B4 as the control class and B5 as the experiment class, each consisting of 14 children. Data were collected through tests, observations, and documentation. Data analysis techniques included the N-Gain test, normality test, homogeneity test, hypothesis testing, and effect size test. The results showed that the average N-Gain score of the experimental class was 0.73, which was categorized as high, while the control class obtained an average N-Gain score of 0.36, which was categorized as moderate. Based on the hypothesis testing results, the t-value was 6.643 with a significance value of <0.001. This result indicates that the significance value was <0.05, meaning that there was a significant difference in the early reading skills of children between the experimental and control classes. Therefore, it can be concluded that the use of a literacy box media made from used cardboard had a significant effect on the early reading skills of children aged 5-6 years at Kemala Bhayangkari 03 Alai Kindergarten, Padang City.

Keywords: *Early Childhood, Early Reading Skills, Literacy Box.*

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh permasalahan yang ditemukan peneliti di lapangan, yaitu keterampilan membaca awal anak usia 5-6 tahun yang belum berkembang secara optimal. Hal ini terlihat dari masih adanya anak yang mengalami kesulitan dalam mengenal simbol huruf, membedakan huruf yang mirip, membaca suku kata, memahami hubungan kata dengan gambar, serta membaca

kata. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Media Kotak Literasi dari Kardus Bekas terhadap Keterampilan Membaca Awal di Taman Kanak- Kanak Kemala Bhayangkari 03 Alai Kota Padang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen dan desain *Quasi Eksperiment*. Populasi penelitian adalah anak kelompok B di TK Kemala Bhayangkari 03 Alai Padang. Teknik pengambilan sampel menggunakan *Cluster Sampling*, dengan kelas B4 sebagai kelas kontrol dan B5 sebagai kelas eksperimen, masing-masing kelas berjumlah 14 anak. Teknik pengumpulan data menggunakan tes, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan uji *N-Gain*, uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis, serta uji effect size. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata *N-Gain* pada kelas eksperimen sebesar 0,73 yang berada pada kategori tinggi, sedangkan kelas kontrol sebesar 0,36 yang berada pada kategori sedang. Berdasarkan hasil uji hipotesis diperoleh nilai t sebesar 6,643 dengan nilai signifikansi $< 0,001$. Nilai tersebut menunjukkan bahwa nilai signifikansi $< 0,05$, sehingga terdapat perbedaan yang signifikan antara keterampilan membaca awal anak pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media kotak literasi dari kardus bekas memberikan pengaruh yang signifikan terhadap keterampilan membaca awal anak usia 5-6 tahun di Taman Kanak- Kanak Kemala Bhayangkari 03 Alai Kota Padang.

Kata Kunci: Anak Usia Dini, Keterampilan Membaca Awal, Kotak Literasi.

A. Pendahuluan

Anak usia dini merupakan individu yang berada pada rentan usia 0-6 tahun. Masa ini sering dikenal sebagai masa emas (*golden age*), di mana periode ini merupakan masa-masa krusial yang menentukan bagaimana perkembangan pada tahap selanjutnya, karena tumbuh dan kembang anak berlangsung dengan pesat, baik dalam aspek kognitif, bahasa, sosial, emosi, motori, maupun aspek seni. Oleh karena itulah, pemberian stimulasi yang tepat dan pembelajaran yang

optimal dibutuhkan untuk mendukung berkembangnya seluruh aspek perkembangan yang ada pada anak dengan sangat menyeluruh (Suryana, 2021).

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan pijakan awal dan sarana untuk menggali serta mengembangkan potensi dalam diri anak agar dapat berkembang sesuai dengan usianya (Andini, 2022). Pada dasarnya prinsip pembelajaran pada anak usia dini di lembaga PAUD harus menerapkan konsep belajar seraya bermain dan bermain seraya

belajar. Melalui pendekatan yang menyenangkan, anak dapat mengeksplorasi pengalaman belajar melalui pengamatan, peniruan, dan juga eksperimen, sehingga anak mampu melibatkan seluruh potensi dan kecerdasan dalam dirinya (Suryana & Rizka, 2020).

Salah satu aspek perkembangan yang menjadi fondasi krusial dalam kesiapan akademik anak di masa depan adalah aspek perkembangan bahasa. Pada anak usia dini perkembangan bahasa merupakan bagian dari keterampilan berbahasa (*language skills*) salah satu indikatornya adalah keterampilan membaca awal (*early reading*). Menurut Fadilah dan Nada (2025), keterampilan membaca awal bukan proses membaca seperti orang dewasa, melainkan proses mengenali simbol, menghubungkan bunyi, dan memahami makna sederhana. Keterampilan membaca awal berperan sebagai dasar kesiapan anak dalam memasuki jenjang pendidikan selanjutnya (Asitoh et al., 2025; Hidayati, 2023).

Anak usia 5-6 tahun berada pada tahap perkembangan membaca awal. Pada tahap ini anak mulai mengenal simbol huruf, bunyi huruf, serta membaca suku kata dan kata sederhana (Istiwinarni, 2021). Membaca awal merupakan fase pertama dalam proses penguasaan keterampilan membaca anak usia dini, pada tahap ini aktivitas membaca bukan bertujuan untuk memahami bacaan melainkan proses identifikasi, mengenali, dan menerjemahkan lambang bunyi (Suharti et al., 2026). Namun simbol tulisan masih abstrak bagi anak sehingga, stimulasi membaca awal perlu didukung oleh media pembelajaran yang konkret, menarik, dan dapat disentuh langsung oleh anak (Kriswina et al., 2025). Penggunaan media konkret juga sesuai dengan karakteristik anak yang masih memerlukan pengalaman langsung dalam memahami konsep dan simbol. Melalui pengalaman berinteraksi dengan objek di lingkungan, anak dapat membangun pengetahuannya secara aktif sesuai dengan prinsip

konstruktivisme (Azizah & Harsono, 2025).

Dalam pembelajaran PAUD, kegiatan membaca awal harusnya dilakukan melalui aktivitas yang menyenangkan, interaktif, dan bermakna sesuai dengan karakteristik perkembangan anak (Khulusinniyah, 2025). Namun, kondisi ideal tersebut masih sepenuhnya diterapkan dalam pembelajaran di TK. Berdasarkan observasi awal masih banyak anak yang belum mampu menyebutkan simbol huruf dan masih sering tertukar dalam membedakan bentuk huruf yang mirip. Selain itu, proses pengenalan huruf dan membaca awal masih didominasi dengan penggunaan buku dan LKA. Kondisi ini menunjukkan perlunya penggunaan media pembelajaran yang lebih konkret, interaktif, dan memberikan kesempatan pada anak untuk terlibat secara langsung.

Salah satu media yang bisa digunakan untuk memberikan pengalaman belajar di PAUD adalah Kotak Literasi dari Kardus Bekas. Media ini dirancang sebagai media pembelajaran dengan bentuk fisik tiga dimensi yang memuat simbol huruf, suku

kata, kata dan gambar yang dapat digunakan melalui kegiatan melihat, menunjuk, memegang, menyusun, dan membaca.

Penggunaan media yang konkret dan manipulatif diharapkan dapat membantu anak memahami konsep membaca awal secara bertahap. Media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik anak juga dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik dan membantu meningkatkan keterlibatan anak dalam kegiatan pembelajaran (Khulusinniyah, 2025; Lailan, 2023). Selain itu, melalui pendampingan guru media dapat digunakan sebagai alat bantu (*scaffolding*) bagi anak dalam mencapai kemampuan yang sebelumnya dapat dilakukan secara mandiri (Suryana, 2019).

Keterampilan membaca awal dalam penelitian ini difokuskan pada kemampuan menyebut simbol, membedakan huruf yang bentuknya mirip, membaca satu suku kata, merangkai dua suku kata sesuai gambar, mencocokkan kata dengan gambar, dan membaca kata sederhana. Tahapan tersebut

sesuai dengan perkembangan keterampilan membaca anak yang berlangsung secara bertahap, mulai dari pengenalan simbol hingga memahami hubungan simbol, bunyi, dan makna kata (Muthmainnah et al., 2025). Dengan demikian, penggunaan kotak literasi diarahkan untuk memberikan stimulasi yang sesuai dengan tahapan perkembangan keterampilan membaca awal anak 5-6 tahun.

Penggunaan media pembelajaran untuk mengembangkan keterampilan membaca awal telah didukung oleh beberapa penelitian terdahulu. Penelitian Agustika (2022), menunjukkan adanya peningkatan kemampuan membaca awal melalui permainan kartu kata. Mardiyani dan Aulina (2024), juga menunjukkan peningkatan kemampuan membaca awal anak usia 5-6 tahun melalui penggunaan media roda baca. Sementara itu, penelitian Sitorus dkk. (2024), menunjukkan adanya pengaruh media *flashcard* terhadap kemampuan membaca awal anak usia 5-6 tahun.

Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini berfokus pada pengaruh penggunaan media kotak literasi dari kardus bekas terhadap keterampilan membaca awal anak usia 5-6 tahun di TK Kemala Bhayangkari 03 Alai. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis seberapa besar pengaruh penggunaan media kotak literasi dari kardus bekas terhadap keterampilan membaca awal anak. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan pembelajaran PAUD, khususnya sebagai alternatif media pembelajaran yang konkret, interaktif, ekonomis, dan sesuai dengan karakteristik perkembangan anak usia dini.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis *quasi experimental* dengan menggunakan rancangan *nonequivalent control group design*. Pendekatan kuantitatif digunakan untuk menguji hipotesis melalui pengukuran variabel secara objektif dan analisis statistik (Sugiyono, 2023).

Penelitian ini dilaksanakan di TK Kemala Bhayangkari 03 Alai Kota Padang. Subjek penelitian berjumlah 28 anak usia 5-6 tahun yang terdiri atas 14 anak pada kelompok eksperimen dan 14 anak pada kelompok kontrol. Pemilihan kelompok dilakukan berdasarkan kelompok kelas yang tersedia di lembaga penelitian, di mana teknik ini di namakan dengan *cluster sampling* (Sugiyono, 2023).

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah media kotak literasi dari kardus bekas, sedangkan variabel terikat adalah keterampilan membaca awal anak. Data dikumpulkan melalui tes, observasi dan dokumentasi. Instrumen penelitian berupa lembar observasi keterampilan membaca awal, yang kemudian divalidasi oleh ahli serta diuji validitas dan reliabilitasnya sebelum digunakan dalam penelitian (Ramadhan et al., 2024; Syahroni, 2022). Uji validitas dilakukan menggunakan *Korelasi pearson Product Moment* dengan bantuan IBM SPSS Statistics 32.0. Hasil uji coba terhadap 14 anak menunjukkan bahwa keenam butir instrumen memiliki r-hitung lebih besar dari pada r-tabel (0,532)

sehingga seluruh butir dinyatakan valid. Uji reabilitas menggunakan *Cronbach's Alpha* menghasilkan koefisien sebesar 0,895 sehingga instrumen memiliki konsistensi internal yang baik.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi terhadap keterampilan membaca awal anak. Data yang diperoleh kemudian dianalisis secara deskriptif dan inferensial. Analisis deskriptif digunakan untuk mengetahui nilai rata-rata *pre-test*, hasil *treatment*, *post-test*, dan *N-Gain*. Analisis inferensial dilakukan menggunakan uji normalitas *Shapiro-Wilk*, uji homogenitas, *Paired Samples T-Test*, dan *Independent Samples t-Test*. Analisis *effect size* menggunakan *Cohen's d* dilakukan untuk mengetahui besarnya perbedaan hasil antara kedua kelompok.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil penelitian diperoleh melalui analisis data untuk mengetahui pengaruh media kotak literasi terhadap keterampilan membaca awal anak usia 5-6 tahun di TK Kemala Bhayangkari 03 Alai Kota Padang.

Perbandingan hasil *pre-test* dan *post-test* pada kelas eksperimen dan kontrol disajikan pada

Tabel 1. Perbandingan *Pre-test* dan *Post-test* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

No.	Nama	Kelas Eksperimen			No.	Nama	Kelas Kontrol		
		<i>Pre-test</i>	<i>Post-test</i>	Selisi			<i>Pre-test</i>	<i>Post-test</i>	Selisi
1.	GAA	9	20	11	1.	ARF	11	14	3
2.	NA	9	19	10	2.	ANF	11	14	3
3.	TRE	7	16	9	3.	ANA	13	13	0
4.	MF	10	19	9	4.	APP	10	13	3
5.	AA	8	19	11	5.	FA	10	13	3
6.	HAN	10	19	9	6.	KAP	11	13	2
7.	ATA	9	18	9	7.	MAS	10	14	4
8.	QSR	9	20	11	8.	PKM	11	16	5
9.	MAM	13	21	8	9.	PJH	6	15	9
10.	AZZ	11	23	12	10.	RFO	6	16	10
11.	NAS	11	23	12	11.	SQ	8	17	9
12.	BMP	13	22	9	12.	SAZ	9	19	10
13.	SRG	12	23	11	13.	ASA	8	17	9
14.	KAA	16	24	8	14.	BHM	9	17	8
JUMLAH		147	286	139	JUMLAH		133	211	78
RATA-RATA		10,5	20,43	9,93	RATA-RATA		9,5	15,07	5,57

Berdasarkan tabel diatas, terlihat baik kelas eksperimen maupun kontrol mengalami peningkatan skor setelah diberikan perlakuan. Pada kelas eksperimen, jumlah skor *pre-test* sebesar 147 meningkat menjadi 286 pada *post-test*, sehingga diperoleh rata-rata *Gain Score* sebesar 9,93. Sementara itu kelas kontrol jumlah *pre-test* sebesar 133 meningkat menjadi 211 pada *post-test*, sehingga diperoleh nilai rata-rata *Gain Score* sebesar 5,57. Jika dibandingkan *gain score* kelas eksperimen lebih tinggi dai pada kelas kontrol. Selisih rata-rata *gain score* sebesar 4,36 menunjukkan bahwa peningkatan keterampilan membaca awal anak pada kelas yang memperoleh perlakuan

menggunakan media kotak literasi lebih besar dibandingkan dengan kelas yang mengikuti pembelajaran dengan media yang biasa digunakan di lembaga.

Dengan demikian, secara deskriptif media kotak literasi dari kardus bekas memberikan peningkatan keterampilan membaca awal yang lebih baik pada anak usia 5-6 tahun kelompok B5 di TK Kemala Bhayangkari 03 Alai Kota Padang.

Namun untuk memastikan apakah perbedaan peningkatan tersebut signifikan secara statistik, diperlukan pengujian hipotesis menggunakan uji statistik yang sesuai.

Tabel 2. Uji Normalitas

KELAS		Tests of Normality					
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
NILAI PRE-TEST	KELAS EKSPERIMEN	.164	14	.200 ^a	.938	14	.391
	KELAS KONTROL	.171	14	.200 ^a	.934	14	.343
NILAI POST-TEST	KELAS EKSPERIMEN	.160	14	.200 ^a	.941	14	.429
	KELAS KONTROL	.210	14	.096	.890	14	.081

^a. This is a lower bound of the true significance.
^a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan hasil uji normalitas, jumlah sampel pada kelas eksperimen dan kelas kontrol masing-masing sebanyak 14 anak. Nilai signifikansi uji *Shapiro-Wilk* pada kelas eksperimen sebesar 0,391 (*pre-test*) dan 0,429 (*post-test*), sedangkan pada kelas kontrol sebesar 0,343 (*pre-test*) dan 0,081 (*post-test*). Seluruh nilai signifikansi

lebih besar dari 0,05 sehingga data pada kedua kelas berdistribusi normal. Hasil uji homogenitas dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3. Uji Homogenitas

	Levene Statistic	df1	df2	Sig. ^a
Nilai Pretest				
Based on Mean	.353	1	26	.558
Based on Median	.266	1	26	.610
Based on Median and with adjusted df	.266	1	25.362	.611
Based on trimmed mean	.307	1	26	.584
Nilai Posttest				
Based on Mean	.448	1	26	.509
Based on Median	.212	1	26	.649
Based on Median and with adjusted df	.212	1	24.972	.649
Based on trimmed mean	.503	1	26	.485

a. Confidence Interval: 0%

Berdasarkan hasil uji homogenitas menggunakan IBM SPSS Statistics 32.0, diperoleh nilai signifikan sebesar 0,558 (*Based on Mean*). Karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka varians data pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dinyatakan homogen. Dengan demikian, data memenuhi salah satu syarat untuk dilakukan uji hipotesis.

Selanjutnya, hasil uji hipotesis disajikan pada tabel berikut.

Tabel 4. Uji Paired Samples T-Test

Paired Samples Test										
		Paired Differences						Significance		
		95% Confidence Interval of the Difference								
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	Lower	Upper	t	df	One-Sided p	Two-Sided p
Kelas Eksperimen	Pre 1 - Nilai Pretest - Nilai Posttest	-9.92957	1.38477	.37009	-10.72811	-9.12903	-26.827	13	<.001	<.001
Kelas Kontrol	Pre 1 - Nilai Pretest - Nilai Posttest	-5.57143	3.42043	.91816	-7.95489	-3.58787	-6.088	13	<.001	<.001

Berdasarkan uji *Paired Samples T-Test* pada kelompok eksperimen diperoleh nilai t sebesar -26,827 dengan signifikansi < 0,001 dan rata-rata peningkatan sebesar 9,929. Pada kelompok kontrol diperoleh peningkatan rata-rata sebesar 5,571 dengan nilai signifikansi < 0,001. Hasil tersebut

menunjukkan adanya perubahan skor dari *pre-test* ke *post-test* pada kedua kelompok.

Tabel 5. Uji Independent Samples t-Test

Independent Samples Test									
		Test for Equality of Means					95% Confidence Interval of the Difference		
		t	df	Significance One-Sided p	Two-Sided p	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
Nilai Posttest	Equal variances assumed	6.643	26	<001	<001	5.35714	.80642	3.69952	7.01476
	Equal variances not assumed	6.643	25.243	<001	<001	5.35714	.80642	3.69710	7.01719

Selanjutnya dilakukan *Independent Samples t-Test* untuk mengetahui perbedaan hasil *post-test* antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Hasil pengujian memperoleh nilai t sebesar 6,643 dengan $df = 26$ dan nilai signifikansi *two-sided p* < 0,001. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil *post-test* kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

Untuk mengetahui besarnya perbedaan hasil kedua kelompok, dilakukan analisis *effect size* menggunakan *Cohen's d*. Hasil perhitungan menunjukkan nilai *Cohen's d* sebesar 2,511. Nilai tersebut termasuk dalam kategori efek sangat besar. Dengan demikian, perbedaan hasil antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol tidak hanya terlihat secara statistik, tetapi juga menunjukkan ukuran efek yang besar.

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan keterampilan

membaca awal anak setelah diberikan perlakuan menggunakan media kotak literasi dari kardus bekas. Peningkatan tersebut terlihat dari perubahan nilai rata-rata kelompok eksperimen dari 10,50 pada *pre-test* menjadi 20,43 pada *post-test*. Sementara itu, kelompok kontrol mengalami peningkatan dari 9,50 menjadi 15,07. Perbedaan peningkatan tersebut menunjukkan bahwa kedua kelompok mengalami perkembangan setelah perlakuan, tetapi peningkatan pada kelompok yang menggunakan media kotak literasi lebih tinggi. Peningkatan tersebut terlihat dari hasil *N-Gain*. Kelompok eksperimen memperoleh rata-rata *N-Gain* sebesar 0,73 dengan kategori tinggi, sedangkan kelompok kontrol memperoleh nilai 0,36 dengan kategori sedang. Hasil ini menunjukkan bahwa perubahan keterampilan membaca awal pada kelompok eksperimen lebih besar dibandingkan kelompok kontrol.

Hasil uji *Independent Samples t-Test* menunjukkan nilai signifikansi < 0,001. Hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat perbedaan signifikan antara keterampilan membaca awal anak pada kelompok eksperimen sebesar 20,43 lebih tinggi

dibandingkan kelompok kontrol sebesar 15,07. Hasil analisis *effect size* dengan *Cohen's d* sebesar 2,511 menunjukkan ukuran efek yang sangat besar.

Peningkatan tersebut dapat dikaitkan dengan karakteristik media kotak literasi yang bersifat konkret, dapat disentuh, dan memungkinkan anak berinteraksi langsung dengan huruf, gambar, suku kata, dan kata. Menurut Piaget, anak usia dini berada pada tahap pra-operasional sehingga masih membutuhkan pengalaman konkret untuk memahami simbol dan konsep bersifat abstrak (Susanto, 2017). Penggunaan media kotak literasi memberikan pengalaman langsung melalui kegiatan melihat, menunjuk, memegang, menyusun, dan membaca simbol huruf. Hal ini sejalan dengan teori konstruktivistik yang menempatkan anak sebagai pembelajar aktif melalui pengalaman langsung (Azizah & Harsono, 2025).

Selain itu, penggunaan media kotak literasi dapat dijelaskan melalui teori sosial-kultural Vygotsky. Anak memperoleh bantuan guru ketika mengalami kesulitan dalam mengenali huruf, membedakan huruf yang mirip, membaca suku kata, maupun menyusun suku kata menjadi

kata. Bantuan tersebut merupakan bentuk *scaffolding* yang membantu anak mencapai kemampuan yang sebelumnya belum dapat dilakukan secara mandiri. Dengan demikian, penggunaan media tidak hanya memberikan pengalaman konkret, tetapi juga mendukung interaksi anak dengan guru selama proses pembelajaran.

Peningkatan juga terlihat pada indikator keterampilan membaca yang diberikan selama *treatment*. Anak secara bertahap belajar mengenali simbol huruf, membedakan huruf yang bentuknya mirip, membaca satu suku kata, merangkai dua suku kata menjadi kata, mencocokkan kata dengan gambar, dan membaca kata sederhana. Tahapan tersebut sesuai dengan konsep perkembangan membaca yang digunakan dalam penelitian, bahwa keterampilan membaca berkembang secara bertahap dari pengenalan simbol, hubungan simbol dengan bunyi, hingga memahami makna kata (Muthmainnah et al., 2025). Enam indikator tersebut juga menjadi dasar instrumen penelitian yang digunakan untuk mengukur keterampilan membaca awal anak.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Agustika (2022) yang menunjukkan bahwa penggunaan permainan kartu kata dapat meningkatkan kemampuan membaca anak usia dini. Penelitian Mardiyani dan Aulina (2024) juga menunjukkan peningkatan kemampuan membaca awal anak usia 5-6 tahun setelah menggunakan media roda baca, dari 65% pada pra-siklus menjadi 92% pada siklus II. Sementara itu, Sitorus et al., (2024) menemukan adanya pengaruh yang signifikan dari penggunaan media *flashcard* terhadap kemampuan membaca awal anak usia 5-6 tahun. Persamaan hasil tersebut menunjukkan bahwa penggunaan media visual dan manipulatif dapat mendukung kegiatan membaca awal anak, sedangkan penelitian ini menggunakan bentuk media yang berbeda, yaitu media kotak literasi berbahan kardus.

Perbedaan hasil antara kelas eksperimen dan kelas kontrol juga terlihat pada hasil analisis statistik. Rata-rata *post-test* kelas eksperimen adalah 20,43, sedangkan kelas kontrol 15,07. Hasil uji hipotesis menunjukkan adanya perbedaan hasil antara kedua kelompok, sedangkan

nilai *effect size Cohen's d* sebesar 2,511 berada pada kategori efek sangat besar berdasarkan kriteria yang digunakan dalam penelitian. Hasil tersebut memperkuat bahwa penggunaan Kotak Literasi dalam penelitian ini berkaitan dengan peningkatan keterampilan membaca awal anak setelah diberikan perlakuan.

Dengan demikian, peningkatan keterampilan membaca awal pada kelas eksperimen dapat dipahami melalui kesesuaian antara karakteristik media dan teori perkembangan anak. Kotak Literasi memberikan pengalaman konkret dan interaktif, memungkinkan anak terlibat langsung dalam kegiatan membaca, serta memberikan kesempatan kepada guru untuk memberikan bantuan secara bertahap. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan beberapa penelitian terdahulu yang menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran yang bersifat visual dan manipulatif dapat mendukung perkembangan kemampuan membaca anak usia dini.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penggunaan media Kotak Literasi dari Kardus

Bekas berpengaruh signifikan terhadap keterampilan membaca awal anak usia 5-6 tahun di Taman Kanak-Kanak Kemala Bhayangkari 03 Alai Kota Padang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode *quasi experiment* yang dan desain *Nonequivalent Control Group Design* pada 28 anak di kelas B4 dan B5.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterampilan membaca awal anak pada kelas eksperimen yang diberikan perlakuan menggunakan media kotak literasi mengalami peningkatan yang lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol yang menggunakan pembelajaran konvensional dan kartu huruf. Hasil uji hipotesis menunjukkan nilai signifikansi $< 0,05$, sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak. Selanjutnya, hasil uji *effect size* menunjukkan bahwa penggunaan media kotak literasi dari kardus bekas memiliki efek yang sangat besar terhadap keterampilan membaca awal anak. Dengan demikian, media kotak literasi dari kardus bekas dapat menjadi alternatif media pembelajaran yang efektif untuk mendukung pengembangan keterampilan membaca awal anak usia 5-6 tahun.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustika, T. (2022). Meningkatkan Kemampuan Membaca Anak Usia Dini Melalui Permainan Kartu Kata di TK Centre Desa Jatitengah Kecamatan Jatitujuh Kabupaten Majalengka. *Journal of Early Childhood Islamic Education*, 1(1), 25–30.
<https://doi.org/https://doi.org/10.31949/ra.v1i1.2595>
- Andini, A. N. (2022). Pengaruh Media Flashcard Terhadap Kemampuan Mengenal Huruf Anak Usia 5-6 Tahun. *Jurnal Penelitian Anak Usia Dini*, 1(1), 1–11. <http://urj.uin-malang.ac.id/index.php/jpaui>
- Asitoh, A., Arifudin, O., & Haryanti, H. C. (2025). Efektivitas Meronce Kartu Huruf terhadap Kemampuan Mengenal Huruf Anak Usia Dini di PAUD A.Spuan Karawang. *Sibatik Jurnal: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, teknologi, dan Pendidikan.*, 5(1), 453–468.
<https://publish.ojs-indonesia.com/index.php/SIBATI>
- K
- Azizah, N., & Harsono. (2025). *Literasi Membaca untuk Fase Pondasi* (1 ed.). PT Penamuda Media.
- Fadilah, C., & Nada, M. M. (2025). Kegiatan Literasi Awal dan Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini: Kajian Literatur. *Jurnal Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 81–87.
<https://doi.org/10.37366/jpaud.v5i2.6228>
- Hidayati, N. (2023). Pengenalan Kemampuan Membaca Awal pada Anak Usia Dini. *Raudhatul Athfal: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 7(1), 1–14.
<https://doi.org/10.19109/ra.v7i1.15561>
- Istiwarni. (2021). Kemampuan Mengenal Huruf Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di Tk Se Kecamatan Sanden Bantul Ability To Recognize Letters in Children Aged 5-6 Years in Tk Se District Sanden Bantul. *Jurnal Pendidikan Anak Ussia Dini*, 5, 344–353.
- Khulusinniyah. (2025). Optimalisasi Pembelajaran Anak Usia Dini melalui Kegiatan Bermain. *Atthufulah: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 111–118.
<https://doi.org/10.35316/atthufulah.v5i2.7209>
- Kriswina, D., Muntomimah, S., & Akbar, M. R. (2025). Peningkatan Kemampuan Daya Ingat Anak Usia 4-5 Tahun Melalui Number Card. *Jurnal Caksana : Pendidikan Anak Usia Dini*, 8(2), 851–862.
<https://doi.org/10.31326/jcpaud.v8i2.2341>
- Lailan, A. (2023). Urgensi media pembelajaran untuk pendidikan anak usia dini. *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 2(12), 5027–5034.
- Mardiyani, I., & Aulina, C. N. (2024). Peningkatan Kemampuan Membaca Awal Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Media Roda Baca di KB Permata Sunnah. *Journal of Education Research*, 5(4), 5576–5588.
<https://doi.org/10.37985/jer.v5i4.1675>
- Muthmainnah, H., Amal, A., & Asti, A. S. W. (2025). PENGARUH MEDIA

- DIGITAL ABC ALFABET
TERHADAP KEMAMPUAN
LITERASI ANAK USIA 5-6
TAHUN. *Kumara Cendekia*, 13(3),
452.
<https://doi.org/10.20961/kc.v13i3.103650>
- Ramadhan, M. F., Siroj, R. A., & Afgani, M. W. (2024). Validitas and Reliabilitas. *Journal on Education*, 6(2), 10967–10975.
<https://doi.org/10.31004/joe.v6i2.4885>
- Sitorus, P. P., Marbun, S., Simare-Mare, A., Hidayati, I., Lubis, M. S., Studi, P., Guru, P., Anak, P., & Dini, U. (2024). Pengaruh Media Flashcard terhadap Kemampuan Membaca Anak Usia 5-6 Tahun di TK Katolik Assisi Medan. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(1), 9126–9135.
- Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D* (2 ed.). ALFABETA.
- Suharti, I., Anggraini, V., Suryana, D., & Utoyo, S. (2026). Upaya Pengembangan bahasa Anak Usia Dini pada Kelompok B Di Paud Islam Hawari Melalui Metode Field Trip Kunjungan Ke Sawah. *Didaktif: Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*, 12(12), 02.
- Suryana, D. (2019). *Pendidikan Anak Usia Dini Stimulasi dan Aspek Perkembangan Anak* (1 ed.). PRENADAMEDIA GROUP.
- Suryana, D. (2021). *Pendidikan Anak Usia Dini Teori dan Praktik Pembelajaran* (1 ed.). KENCANA.
- Suryana, D., & Rizka, N. (2020). *Manajemen Pendidikan Anak Usia Dini Berbasis Akreditasi Lembaga* (2 ed.). Kencana.
- Susanto, A. (2017). *Pendidikan Anak Usia Dini (Konsep dan Teori)* (1 ed.). Bumi Aksara.
- Syahroni, M. I. (2022). Prosedur Penelitian Kuantitatif. *Jurnal Al-Musthada STIT Al-Aziziyah Lombok Barat*, 2(3), 43–56.